

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), sistem pengendalian intern (X_3) dan pengawasan keuangan daerah (X_4) terhadap keandalan laporan keuangan daerah (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial memberikan hasil bahwa variabel kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), sistem pengendalian intern (X_3) dan pengawasan keuangan daerah (X_4) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan daerah (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang berarti terjadi hubungan searah atau jika variabel X meningkat, maka variabel Y juga akan meningkat.
2. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan hasil bahwa variabel variabel kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), sistem pengendalian intern (X_3) dan pengawasan keuangan daerah (X_4) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan daerah (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang berarti terjadi hubungan searah atau jika semua variabel X meningkat, maka variabel Y juga akan meningkat.
3. Kemampuan dalam menjelaskan variabel (kontribusi) dari kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), sistem pengendalian intern (X_3) dan pengawasan keuangan daerah (X_4) terhadap keandalan laporan keuangan daerah (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan bahwa variabel keempat variabel X dalam

penelitian ini berkontribusi sebesar 57,7% sedangkan sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh variabel independen diluar dari variabel penelitian ini seperti Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Audit Keuangan Daerah, Komitmen Organisasi dan lain sebagainya.

4. Variabel independen yang paling dominan pada penelitian ini adalah variabel kualitas sumber daya manusia (X_1), pengawasan keuangan daerah (X_4), pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan sistem pengendalian intern (X_3). Kualitas sumber daya manusia menjadi variabel yang paling dominan diantara ketiga variabel yang lain didukung dengan data deskriptif responden yang mana menyatakan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berlatar belakang pendidikan akuntansi dan dengan tingkat pendidikan terakhir S1 serta mayoritas memiliki lama kerja > 10 tahun sehingga sesuai dengan dimensi dan indikator pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi pihak pengelola dalam laporan keuangan pemerintah setempat, teknologi informasi yang tersedia untuk dimanfaatkan, sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan daerah pada OPD tersebut agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik yang andal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambah subjek penelitian pada tempat penelitian sejenis sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi lebih spesifik serta agar dapat menggunakan metode wawancara serta angket terbuka dalam penelitian agar data yang diperoleh

sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan faktor-faktor lain dikarenakan masih terdapat 42,3% variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi keandalan laporan keuangan daerah seperti variabel komitmen organisasi, audit keuangan daerah dan pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah.